

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Rizki Muji Lestari¹, Sri Mularsih^{*2}

¹ Akademi Kebidanan Betang Asi Raya

² Institut Karya Mulia Bangsa

Email: baraisa18@gmail.com

Abstrak

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Campurdarat. Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross-sectional*. Teknik Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 38 responden. Dari hasil analisis data menggunakan *Chi Square* didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI Eksklusif (0,000). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga baik. Hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan maupun status pekerjaan.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, ASI Eksklusif

Abstract

Family support is the external factor that has the greatest influence on the success of exclusive breastfeeding. The existence of family support, especially from the husband, will have an impact on increasing the confidence or motivation of mothers in breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding in the Campurdarat Community Health Center work area. The design of this study was a quantitative correlational study with a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 38 respondents. From the results of data analysis using Chi Square, it was found that there was a relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding (0.000). This study shows that family support is good. This can occur because it is influenced by several factors such as education level and employment status.

Keywords: Family support, Exclusive breastfeeding.

1. PENDAHULUAN

ASI adalah makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan - bulan pertama kehidupan. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi, karena ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna baik secara kualitas maupun kuantitas ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh kembang bayi normal sampai usia 4 - 6 bulan^[9].

Pemberian ASI eksklusif dianjurkan karena hasil penelitian WHO menunjukkan bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi untuk bertahan hidup pada 6 bulan pertama, dari hormon antibodi hingga antioksidan. Berdasarkan hal tersebut, WHO dan Menteri Kesehatan RI No.450/MENKES/IV/ 2004 mengubah ketentuan mengenai ASI eksklusif yang semula hingga 4 bulan menjadi 6 bulan^[3].

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021. Sedangkan Cakupan ASI eksklusif

Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat. Rendahnya cakupan ASI eksklusif tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Studi kualitatif yang dilakukan Fikawati dan Syafiq (2019) juga menemukan bahwa salah satu prediposisi kegagalan ASI adalah karena pengetahuan dan pengalaman ibu yang kurang. Selain itu, kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh media massa mengenai iklan susu formula bayi turut mempengaruhi ibu tidak memberikan ASI ^[12].

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui. Suririnah (2019) mengatakan bahwa motivasi seorang ibu sangat menentukan dalam pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Disebutkan bahwa dorongan dan dukungan dari pemerintah, petugas kesehatan dan dukungan keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui. Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Campurdarat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross-sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen satu kali pada satu saat. Jadi, pada penelitian ini ingin menguji motivasi ibu pemilihan metode kontrasepsi. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan derajat kemaknaan 5% (0,05).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI Eksklusif

No	Dukungan Keluarga	ASI Eksklusif				Total		Exact Sig (2-sided)
		Diberikan		Tidak Diberikan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	18	64,3	10	35,7	28	100,0	0,000
2	Kurang	2	2,0	8	8,0	10	100,0	
	Total	20	53,0	18	47,0	38	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dari 38 responden menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 28 orang dimana 18 orang (64,3) memberikan ASI Eksklusif dan 10 orang (35,7) tidak memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan responden dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 10 orang dimana 2 orang (2%) memebrikan ASI Eksklusif dan 8 orang (8%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Campurdarat.

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifatnyata yang dilakukan oleh keluarga (suami, istri, saudara, mertua, orang tua) kepada ibu (Hidayat, 2019). Dikehidupan rumah tangga keluarga di Indonesia, keikutsertaan pengambilan sebuah keputusan di dalam

rumah tangga seringkali tidak saja melibatkan suami dan isteri tetapi kadang juga melibatkan pendapat dari masing-masing keluarga besar isteri dan suami, salah satunya adalah ibu dan ibu mertua. Ibu dan ibu mertua merupakan orang dalam keluarga yang mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan dalam berbagai hal urusan keluarga tidak terkecuali dalam pengasuhan anak dari mulai lahir hingga bahkan sampai anak dewasa.

Dari hasil penelitian didapatkan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta karena hasil penelitian menunjukkan mayoritas dukungan keluarga yang dimiliki oleh responden adalah baik dan mayoritas responden juga memberikan ASI Eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan informasional berupa informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan misalnya memberikan penyuluhan dan edukasi dari keluarganya maupun dari petugas kesehatan akan terdorong untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak pernah mendapatkan informasi atau dukungan dari keluarganya sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dukungan instrumental yang didapatkan dari keluarga terutama orang tua atau mertua ibu diantaranya adalah dengan memasak makanan bergizi yang dapat memperlancar ASI, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar juga mengajarkan ibu untuk cara merawat payudara yang benar. Ibu juga yang menanyakan masalah apa yang dihadapi selama menyusui serta mendapatkan nasehat dari keluarga ataupun petugas kesehatan, untuk memberikan ASI untuk bayinya yang merupakan wujud dari dukungan penilaian.

Dukungan emosional yang didapatkan dari keluarga, berupa mendengarkan keluhankeluhan ibu selama menyusui, memotivasi dan menyemangatkan ibu untuk tidak takut terjadi perubahan fisik misalnya gemuk dan meyakinkan bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.. Secara teoritis seorang ibu yang pernah mendapat nasehat atau penyuluhan tentang ASI dari keluarganya dapat memengaruhi sikapnya pada saat ibu tersebut harus menyusui sendiri bayinya. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Anggorowati (2020) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

4. KESIMPULAN

Dukungan keluarga menjadi satu faktor penting yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Seorang ibu yang punya pikiran positif tentu saja akan senang memberikan ASI untuk bayinya. Dukungan emosional yang didapatkan dari keluarga, berupa mendengarkan keluhankeluhan ibu selama menyusui, memotivasi dan menyemangatkan ibu untuk tidak takut terjadi perubahan fisik misalnya gemuk dan meyakinkan bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, S. Hastuti, D. dan Sumarwan. (2019) *Pengambilan Keputusan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Bayi di Kota Bogor*. Penerbit Buku Media Gizi dan Keluarga. Bogor.
- [2] Ambarwati, R dan Wulandari, D. (2019) *Asuhan Kebidanan Nifas*. Penerbit Buku Mitra Cendika. Yogyakarta.
- [3] Anggorowati dan Nuzila, F. (2018) Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.1(1);1-8.

- [4] Heninglarasati, Paramitha. (2019) Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Pengunjung Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2010. *Skripsi*. Depok: FKM UI. Jakarta
- [5] Hirani, S. A.A dan Karmaliani, R. (2018) Evidance Based Workplace *Interventions* to Promote Breastfeeding Practises Among Pakistani Working Mother. *Review Journal Woman and Birth*. 26(1);6-10.
- [6] Ida. (2019) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas *Kemiri* Muka Kota Depok Tahun 2011. *Tesis*. Depok; FKM UI. Jakarta.
- [7] Infodatin. (2018) *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. In: Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi (ed.). Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- [8] Kemenkes.RI. (2022) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- [9] Kohariningsih, Y. D. dan Ngadiyono. (2013) Hubungan Antara Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Tidak Bekerja Yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Kebidanan*. 2(4);43-50.
- [10] MUHARAMI, L. T. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno. *Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan*. Istitut Kesehatan Deli Husada
- [11] Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- [12] SKDKI. (2020). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia: ASI Eksklusif*.